

I. PENDAHULUAN

Peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan merupakan tujuan pembangunan nasional. Pengembangan dan perbaikan produksi ternak merupakan suatu langkah untuk mencapai cita-cita tersebut. Diharapkan dimasa yang akan datang sektor peternakan dapat lebih berperan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani secara nasional.

Masalah produksi dan penambahan populasi ternak adalah masalah angka kelahiran atau perkembangbiakan ternak. Penurunan kelahiran atau penurunan populasi ternak terutama dipengaruhi oleh efisiensi reproduksi atau kesuburan yang rendah. Kematian perinatal dan akibat pemotongan ternak yang tidak seimbang dengan pertambahan populasi ternak, juga berpengaruh langsung terhadap penurunan populasi ternak.

Daya reproduksi ternak dipengaruhi oleh faktor-faktor genetik, makanan, stres akibat kerja, sebab-sebab patologik karena trauma atau infeksi, manajemen dan penyakit.

Tujuan pengambilan judul skripsi ini adalah: Pertama terdorong oleh karena toxoplasmosis belum banyak dikenal oleh masyarakat terutama pada sapi, meskipun merupakan zoonosis dan hewan yang diserang meliputi hewan berdarah panas, burung dan manusia. Kedua mengungkapkan proses terjadinya abortus pada sapi bunting penderita

toxoplasmosis dan usaha pengawasan kesehatan sapi sam -
pai pengendalian penyakit baik melalui tindakan pence -
gahan maupun pengobatan.